

## ABSTRAK

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1995, menyatakan museum adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa. Sedangkan menurut Intenasional Council of Museum (ICOM) : dalam Pedoman Museum Indoneisa, 2008. museum adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan artefak-artefak perihal jati diri manusia dan lingkungannya untuk tujuan studi, pendidikan dan rekreasi.

Museum Sumatera utara merupakan salah satu museum Budaya Indonesia yang terletak di kota Medan. Museum ini termasuk dalam museum budaya yang di urus oleh pemerintah Indonesia. Museum Sumatera Utara juga berperan sebagai tempat pelestarian, sebagai sumber informasi atau edukasi dan sebagai sarana rekreasi. Ketiga fungsi tersebut memiliki peranan penting bagi pihak museum dan masyarakat khususnya generasi muda pada jaman sekarang, agar tidak melupakan nilai sejarah perjuangan Bangsa Indonesia. Namun, ditinjau dari ketiga fungsi tersebut fungsi pada Museum Sumatera Utara belum tercapai secara optimal, hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan yang terdapat pada existing-nya. Tema perancangan “*Rondang bittang*” yang didukung dengan konsep perancangan “Gorga” yang juga merupakan identitas dari Museum Sumatera Utara digunakan sebagai dasar perancangan interiornya. Tujuan adanya redesain pada interior Museum Sumatera Utara adalah agar fungsi museum yaitu sebagai tempat pelestarian, sumber informasi dan edukasi serta sarana rekreasi dapat tercapai. Selain itu secara lebih khusus, perancangan ini diharapkan dapat menaikkan apresiasi pengunjung terhadap Museum Sumatera Utara.

Kata Kunci: Museum Sumatera Utara, Budaya Indonesia